

**LAYANAN KEMAHASISWAAN DI JURUSAN ADMINISTRASI  
PENDIDIKAN FIP UNM*****STUDENT SERVICES AT THE DEPARTMENT OF EDUCATIONAL  
ADMINISTRATION FIP UNM*****Dewa Saputra<sup>1\*</sup>, Sumarlin Mus<sup>2</sup>, Hasan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar  
Email : [dewasaputra01405@gmail.com](mailto:dewasaputra01405@gmail.com)<sup>\*1</sup>, [sumarlin.mus@unm.id](mailto:sumarlin.mus@unm.id)<sup>2</sup>, [hasan@unm.ac.id](mailto:hasan@unm.ac.id)<sup>3</sup>

**Article Info****Article history :**

Received : 20-08-2024

Revised : 26-08-2024

Accepted : 28-08-2024

Published : 30-08-2024

**Abstract**

*This research focuses on how Student Services in fostering Soft Skills and Interests and Talents of students in the Department of Educational Administration. The purpose of this research is to find out the Form, Implementation, and Results of services in the Development of Soft Skills and Talent Interests of students in the Department of Educational Administration FIP UNM. Qualitative research approach with descriptive research type. The data source of this research is the Deputy Dean III for Student Affairs, the Chair of HIMAAP for the 2023-2024 period and Students of the Department of Educational Administration. The data analysis technique uses data reduction, data exposure, and final conclusions. Checking the validity of the data uses triangulation techniques. The results of the study show that Student Services refer to the rules of the decision of the Rector of the State University of Makassar Number: 1406/UN36/KM/2017 concerning the Student Affairs Regulations of the State University of Makassar. 1) Soft Skill Development Services include: Forms of Soft Skill Development services, namely LDKM, Talkshows, staging, public speaking training and agendas such as studies or discussions. The implementation includes the formation of a committee in each program and then opening registration by distributing questionnaires to students. As a result of the Soft Skill Development Service, students have been able to communicate well, time management, leadership, and student confidence have increased. 2) Interest and Talent Services include: The form of Interest and Talent Services consists of AP POPSI (Sports Week and Art Performance), Enticing Training (Trilearning Interest and Talent Development). The implementation is to distribute questionnaires to identify students' aspirations, interests and talents and then carry them out. The results of the Interest and Talent service have won one of the futsal events which is the result of frequent training.*

**Keywords : Student Services.****Abstrak**

Penelitian ini berfokus pada Bagaimana Layanan Kemahasiswaan dalam pembinaan *Soft Skill* dan Minat dan Bakat mahasiswa di jurusan Administrasi Pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bentuk, Pelaksanaan, dan Hasil layanan dalam Pembinaan *Soft skill* dan Minat Bakat mahasiswa di Jurusan



Administrasi Pendidikan FIP UNM. Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data Penelitian ini Wakil Dekan III Bidang kemahasiswaan, Ketua HIMAAP periode 2023-2024 dan Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan survei. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, paparan data, dan kesimpulan akhir. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Layanan Kemahasiswaan mengacu pada aturan keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor:1406/UN36/KM/2017 Tentang Peraturan Kemahasiswaan Universitas Negeri Makassar. 1) Layanan Pembinaan *Soft Skill* meliputi : Bentuk layanan Pembinaan *Soft Skill* yakni LDKM, Talkshow, pementasan, pelatihan public speaking dan agenda seperti kajian atau diskusi. Pelaksanaan meliputi pembentukan kepanitiaan di setiap program kemudian membuka pendaftaran dengan membagikan kusioner kepada mahasiswa. Hasil dari Layanan Pembinaan *Soft Skill* mahasiswa sudah mampu berkomunikasi yang baik, manajemen waktu, kepemimpinan, dan kepercayaan diri mahasiswa meningkat. 2) Layanan Minat dan Bakat meliputi : Bentuk Layanan Minat dan Bakat terdiri dari POPSI AP (Pekan Olahraga dan Pentas Seni), Training pemikat (Trilearning Pengembangan Minat dan Bakat). Pelaksanaannya yakni menyebarkan kusioner untuk mengidentifikasi aspirasi Minat dan Bakat mahasiswa lalu kemudian dijalankan. Adapun hasil layanan Minat dan Bakat pernah menjuarai salah satu event futsal yang merupakan hasil dari latihan yang sering dilakukan.

**Kata Kunci : Layanan Kemahasiswaan**

## PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, layanan diartikan sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang), atau jasa. Pelayanan juga diartikan sebagai kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa (Purnawati, 2014).

Layanan kemahasiswaan merupakan inisiatif yang mencakup beragam bentuk bantuan, mulai dari dimensi akademis hingga aspek pengembangan pribadi dan kesejahteraan mahasiswa. Tujuan dari layanan ini adalah membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan, mencapai sasaran akademis, dan tumbuh secara menyeluruh selama mereka menempuh studi di perguruan tinggi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pada Pasal 13 ayat 4.

Perguruan tinggi sebagai organisasi pendidikan yang pada dasarnya melayani para mahasiswa dituntut memiliki kualitas layanan yang sesuai dengan keperluan mahasiswa sehingga mahasiswa mampu menempuh pendidikan dengan nyaman. (Felia, 2016). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (FIP UNM) sebagai perguruan tinggi penyelenggara pendidikan tentu mampu menghasilkan lulusan berkualitas, maka perlu di adakan tindakan perbaikan kualitas pelayanan, dan dapat menjamin kebutuhan para peserta didiknya secara efektif. beberapa bentuk layanan yang di berikan oleh pendidikan tinggi seperti. akademik, layanan administrasi, dan layanan kegiatan kemahasiswaan. Salah satu layanan pendidikan tinggi adalah layanan bidang kemahasiswaan. Layanan bidang kemahasiswaan biasanya di lakukan oleh bagian bidang kemahasiswaan yang dikordinir oleh wakil dekan III bagian kemahasiswaan. Berkaitan dengan fungsinya yang selalu berhubungan mahasiswa, maka layanan bagian kemahasiswaan



dianggap merupakan salah satu bagian penting untuk menciptakan rasa pelanggan dalam hal ini adalah mahasiswa. Dengan demikian perlu adanya upaya peningkatan kualitas pelayanan bidang kemahasiswaan untuk tetap menjaga kepercayaan pelanggan. Jenis layanan kemahasiswaan yang terdapat di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM yakni Pembinaan *Soft Skill*, Minat dan Bakat.

Observasi awal Yang dilakukan peneliti mengenai layanan kemahasiswaan yaitu beberapa masalah yang timbul yakni kurangnya ketersediaan informasi yang relevan mengenai program Layanan Kemahasiswaan dan prosedur sosialisai bisa menjadi hambatan bagi mahasiswa, karena komunikasi maupun sosialisasi mengenai layanan yang kurang efektif atau kesalahan dalam penyediaan informasi dikarenakan mahasiswa merasa kurang mendapatkan dukungan informasi ketersediaan layanan kemahasiswaan. Masih adanya mahasiswa yang kurang mengetahui proram Layanan Kemahasiswaan yang merupakan bentuk fasilitas yang di berikan untuk mahasiswa dalam meningkatkan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan paparan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran layanan kemahasiswaan di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana data yang akan dihasilkan dapat berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang diamati. Auerbach dan Silverstein dalam (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Penelitian ini di fokuskan bagaimana mengetahui bentuk layanan Kemahasiswaan, pelaksanaan layanan kemahasiswaan, dan Hasil layanan kemahasiswaan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNM. Lokasi penelitian terletak Kampus Fakultas Ilmu Pendidikan di Jl. Tamalate I Tidung Makassar kampus IV UNM Sektor Tidung Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu Data-data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), Observasi (pengamatan), dan dokumentasi (pengumpulan bukti, pemilihan, pengolahan, dan penyampaian informasi). (Wijaya, 2023). Informan dari penelitian ini adalah Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan FIP UNM, pengurus Lembaga Kemahasiswaan (HIMAAP), dan Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, paparan data, dan kesimpulan akhir.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Layanan kemahasiswaan yang ada pada jurusan Administrasi Pendidikan terdapat dua jenis layanan, yakni Layanan Pembinaan *Soft Skill* dan Layanan Minat dan Bakat mahasiswa. Dalam uraian berikut akan dipaparkan pembahasan tentang hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti secara deskriptif dengan teori-teori yang relevan. Adapun hasil temuan peneliti di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yaitu :

#### 1. Layanan Pembinaan *Soft Skill*

Menurut Ichsan S.Putra dan Ariyanti Pratiwi (2005:5) dalam (Suharyanti et al., 2015) *Soft skill* merupakan kemampuan tak terlihat yang diperlukan untuk sukses, misalnya kemampuan bekerja sama, integritas dan lain-lain.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan di Jurusan Adminisrasi Pendidikan FIP UNM yang dikaji dari aspek Bentuk, pelaksanaan, serta hasil dari pelaksanaan layanan pembinaan *Soft Skill* mahasiswa. Secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

##### a. Bentuk Layanan Pembinaan *Soft skill*

Berdasarkan hasil temuan peneliti terdapat panduan atau pedoman dalam menjalankan program layanan itu hanya mengacu pada keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor:1406/UN36/KM/2017 Tentang Peraturan Kemahasiswaan Universitas Negeri Makassar.

Hasil penelitian di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa layanan pembinaan *Soft Skill* dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Administrasi Pendidikan (HIMAAP) yang bertujuan meningkatkan kemampuan *soft skill* mahasiswa. Program ini mencakup kegiatan seperti Latihan Dasar Kepemimpinan untuk mengembangkan kepemimpinan dan kerja tim, serta pelatihan public speaking untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum dan rasa percaya diri lebih meningkat.

Selain itu, HIMAAP mengadakan kajian atau diskusi untuk melatih berpikir kritis dan komunikasi antar mahasiswa. Partisipasi dalam kepanitiaan juga menjadi sarana pengembangan *Soft Skill*, di mana mahasiswa belajar berkomunikasi efektif dengan sesama mahasiswa, pengurus, dan pimpinan kampus. Pengalaman ini membantu mahasiswa memahami dinamika kepanitiaan, bekerja sama secara efektif, dan mengatasi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan.

Hal tersebut dapat disandingkan dengan teori terdahulu yang relevan dikutip dalam (Togo, Miguel Gregory Junior Rumerung & Lapod, 2022) bahwa *Soft Skill* menurut Widhiarso (2009) adalah seperangkat kemampuan yang mempengaruhi bagaimana kita



berinteraksi dengan orang lain. *Soft Skill* memuat komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu.

Himpunan Mahasiswa Administrasi Pendidikan (HIMAAP) mensosialisasikan kegiatan pembinaan *Soft Skill* melalui berbagai media. Media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan situs web digunakan secara efektif untuk menyebarkan informasi kepada seluruh mahasiswa. Selain itu, HIMAAP juga menggunakan media lainnya seperti pamflet dan poster untuk mendukung kesuksesan kegiatan. Hal ini sejalan dengan teori Kantaprawita yang menyatakan bahwa media yang dapat dibaca, didengar, dan disaksikan secara audio-visual, serta lembaga masyarakat, dapat digunakan untuk sosialisasi (Kosasih, 2017).

Pembinaan *Soft Skill* ini didukung oleh pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan yang memberikan izin penggunaan fasilitas kampus, menyediakan anggaran, dan mendorong partisipasi mahasiswa. Pimpinan fakultas juga memberikan keleluasaan bagi lembaga kemahasiswaan dalam mensosialisasikan kegiatan dan menjalankan program pembinaan *Soft Skill*, asalkan memberikan dampak positif dan tidak mengganggu kegiatan akademik. Dukungan ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembinaan soft skill bagi mahasiswa.

#### b. Pelaksanaan Layanan Pembinaan *Soft Skill*

Dalam pelaksanaan layanan pembinaan *Soft Skill*, Himpunan Mahasiswa Administrasi Pendidikan (HIMAAP) menjalankan prosedur dan mekanisme yang melibatkan pembentukan kepanitiaan, pendaftaran peserta melalui kuesioner, dan pelaksanaan kegiatan. Setelah kegiatan selesai, dilakukan tindak lanjut yang diperlukan. Fasilitas seperti ruangan dan LCD serta anggaran yang memadai sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.

HIMAAP juga menghadapi berbagai kendala, termasuk ketidaksesuaian jadwal kehadiran peserta yang menunjukkan kurangnya disiplin waktu, minimnya partisipasi mahasiswa, dan keterbatasan anggaran. Dukungan fasilitas dan dana, serta partisipasi aktif mahasiswa, sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan pembinaan *Soft Skill*.

Peran pimpinan fakultas pada pelaksanaan kegiatan lembaga kemahasiswaan tentunya melakukan pengawasan atau monitoring disetiap kegiatan yang dijalankan oleh lembaga kemahasiswaan sebagaimana menurut Siagian (1970: 1070) dalam (Misnaniarti & Najmah, 2021) menganggap pengawasan sebagai proses pengamatan dari pada pelaksanaan semua kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan yang dilakukan adalah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan melakukan monitoring layanan pembinaan *Soft Skill* di lembaga kemahasiswaan melalui komunikasi dengan ketua organisasi dan dosen



pendamping. Selain itu, mereka berkoordinasi dengan keamanan kampus untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut.

Hal tersebut dapat disandingkan sebagaimana yang dikutip dalam (Robert Ii, 2013) bahwa Komunikasi merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan organisasi. Fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan sampai dengan pengawasan semuanya melibatkan komunikasi.

c. Hasil Layanan Pembinaan *Soft Skill*

Hasil layanan pembinaan *Soft Skill* yang dijalankan Himpunan Mahasiswa Administrasi Pendidikan (HIMAAP) menunjukkan kemajuan signifikan pada mahasiswa, seperti tampil di depan umum, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, membentuk kerjasama tim, dan peningkatan kepercayaan diri. Tindak lanjut dilakukan dengan mengikutsertakan mahasiswa yang memerlukan dukungan tambahan dalam kegiatan jurusan seperti seminar, diskusi, dan kepanitiaan.

HIMAAP menyediakan peluang bagi mahasiswa untuk terus belajar dan mengaplikasikan pengetahuan dengan terlibat dalam peran seperti moderator atau MC. Kebijakan pimpinan fakultas mengharuskan lembaga kemahasiswaan menyusun laporan tertulis dan melalui evaluasi dengan observasi dan komunikasi, memberikan saran, masukan, dan rencana tindak lanjut.

2. Layanan Minat dan Bakat

Menurut Meity (2014:9) dalam (Rachman, 2018) Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, Minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Sedangkan Ali & Asrori (2010) dalam (Magdalena et al., 2020) menyatakan bahwa bakat (aptitude) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potential ability) karena sifatnya masih bersifat potensial atau masih laten itu, maka bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, meliputi aspek bentuk, pelaksanaan, dan hasil dari layanan pengembangan Minat dan Bakat mahasiswa, secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Bentuk Layanan Minat dan Bakat

Bentuk Layanan pengembangan Minat dan Bakat mahasiswa dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan HIMAAP merupakan bentuk wadah dalam hal pengembangan Minat dan Bakat mahasiswa jurusan administrasi pendidikan. Dalam Undang-Undang



Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab III pasal 77 ayat 2 menjelaskan bahwa fungsi dari organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, potensi mahasiswa, selanjutnya sebagai pengembangan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan, dan memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa baik melalui tanggung jawab sosial dalam hal kegiatan pengabdian.

Bentuk layanan pengembangan Minat dan Bakat yang dijalankan oleh HIMAAP terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain POPSI AP (Pekan Olahraga dan Pentas Seni Administrasi Pendidikan) yang didalamnya terdapat kegiatan event olahraga antar mahasiswa administrasi pendidikan serta kegiatan pentas seni. Kegiatan ini tentunya dapat mewadahi mahasiswa terkait pengembangan Minat dan Bakatnya. Kemudian Training Pemikat (Trilearning Pengembangan Minat dan Bakat) yang didalamnya terdapat kegiatan berupa kewirausahaan, karya tulis ilmiah dan bahasa inggris. Kedua kegiatan tersebut didasarkan pada program kerja yang telah dirancang. HIMAAP juga mengadakan Agenda kegiatan meliputi Sport Weekend, yang merupakan kegiatan olahraga futsal yang diadakan sekali seminggu, dan Art Training, yang merupakan pelatihan seni tari yang juga diadakan sekali seminggu.

Bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh HIMAAP dalam mensosialisasikan kegiatannya yakni dengan memanfaatkan berbagai media dengan cara membuat poster atau video perkenalan mengenai kegiatan yang akan diadakan. Selain itu, bentuk sosialisasi lainnya adalah dengan mengunjungi setiap kelompok kelas mahasiswa Administrasi Pendidikan dan juga masuk ke setiap group whats app di setiap kelas untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan tersebut. Sebagaimana Menurut Bungin, yang dikutip dalam (H Kara, 2018) bahwa media massa didefinisikan sebagai sarana yang digunakan oleh banyak orang untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi secara sinkron dan mudah diakses.

b. Pelaksanaan Layanan Minat dan Bakat

Dalam pelaksanaan Layanan Minat dan Bakat, mekanisme pelaksanaannya secara langsung dikordinasikan oleh Bidang II Pengembangan Minat dan Bakat, yang merupakan salah satu bagian dari Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan (HIMAAP). Sebelum melakukan kegiatan, langkah awal yang dilakukan adalah menyebarkan kusioner untuk mengidentifikasi aspirasi Minat dan Bakat mahasiswa. Berdasarkan hasil survei tersebut, Layanan yang paling diminati oleh mahasiswa akan dipetakan, dan kemudian HIMAAP akan mengorganisir kegiatan yang relevan berdasarkan hasil tersebut.

Adapun faktor pendukung dan hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam pelaksanaan program layanan Minat dan Bakat. Faktor pendukung terdapat pada faktor internal dan eksternal, Hal ini meliputi keterlibatan mahasiswa, keaktifan pengurus dalam



menjalankan kegiatan, dukungan dari pihak universitas, ketersediaan fasilitas yang memadai yang berupa sarana dan prasarana, dan dukungan dari alumni-alumni lembaga kemahasiswaan jurusan Administrasi Pendidikan.

Pimpinan fakultas mendukung pelaksanaan kegiatan lembaga kemahasiswaan dengan alokasi dana, meskipun terbatas hanya sekitar 5-7% dari total anggaran. Dana ini berfungsi sebagai motivasi untuk mendukung kegiatan. Selain dana, dukungan juga diberikan dalam bentuk bantuan mencari sponsorship, termasuk menyampaikan usulan kegiatan kepada sponsor dan memberikan legalitas inisiatif lembaga. Pimpinan fakultas juga menyediakan pelatihan untuk membangun komunikasi yang efektif bagi lembaga kemahasiswaan.

#### c. Hasil Layanan Minat dan Bakat

Setelah melaksanakan kegiatan Layanan pengembangan Minat dan Bakat mahasiswa, tentunya terdapat hasil yang didapatkan dari kegiatan tersebut. Hasil dari pelaksanaan layanan pengembangan Minat dan Bakat mahasiswa, yakni Pertama, pelaksanaan kegiatan program layanan pengembangan Minat dan Bakat telah menghasilkan pembentukan tim futsal yang kemudian dapat mengikuti berbagai lomba dan event futsal. Kedua, sejumlah mahasiswa telah mampu terlibat secara aktif dalam organisasi-organisasi di luar lingkungan kampus, seperti organisasi kesenian. Ketiga, banyak mahasiswa yang telah berhasil menemukan dan menggali bakat-bakat yang dimilikinya.

Selanjutnya, untuk menilai keberhasilan dari kegiatan yang dijalankan oleh HIMAAP, dapat diketahui bahwa setelah dilaksanakannya kegiatan tersebut, banyak mahasiswa yang berhasil menemukan bakatnya. Hal ini terjadi karena sebelum adanya kegiatan tersebut, banyak mahasiswa yang tidak menyadari potensi bakat yang dimilikinya. Selain itu, beberapa mahasiswa juga telah mampu menjadi penggarap atau pelatih bagi mahasiswa lain di bawahnya seperti menjadi pelatih seni tari, musikalisasi puisi dll. Meskipun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh HIMAAP dinilai telah efektif, namun setelah pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa mahasiswa yang menjadi tidak aktif lagi di lembaga kemahasiswaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa mereka telah menemukan Bakat dan Minat yang aktif di lembaga kemahasiswaan di luar lingkungan kampus.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagaiberikut:

### 1. Layanan Pembinaan *Soft Skill*

Layanan pembinaan *Soft Skill* mahasiswa di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar diwadahi melalui organisasi kemahasiswaan



Himpunan Mahasiswa Administrasi Pendidikan (HIMAAP). HIMAAP menyelenggarakan berbagai program kerja, seperti Latihan Dasar Kepemimpinan dan pelatihan public speaking, untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan kepercayaan diri mahasiswa.

Pelaksanaan layanan ini mengikuti pedoman dari Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar dan mendapat dukungan dari pimpinan fakultas, termasuk izin penggunaan fasilitas kampus dan penyediaan anggaran. HIMAAP juga menggunakan berbagai media untuk mensosialisasikan kegiatannya, seperti media sosial dan publikasi cetak. Dalam pelaksanaan layanan kegiatan, HIMAAP membentuk kepanitiaan dan mengadakan pendaftaran peserta. Kendala yang dihadapi termasuk disiplin waktu peserta, partisipasi yang rendah, dan keterbatasan anggaran. Pimpinan fakultas melakukan pengawasan dan komunikasi dengan ketua organisasi serta dosen pembimbing.

Hasil layanan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan *Soft Skill*, seperti tampil di depan umum, bekerja sama dalam tim, melatih kepemimpinannya dan kepercayaan diri mahasiswa meningkat. Untuk mahasiswa yang memerlukan peningkatan lebih lanjut dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan lanjutan dan memberikan peluang untuk mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari. Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk memastikan keberlanjutan pengembangan *Soft Skill* mahasiswa.

## 2. Layanan Minat dan Bakat

Layanan Minat dan Bakat di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar difasilitasi melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan, yaitu Himpunan Mahasiswa Administrasi Pendidikan (HIMAAP). Berbagai bentuk kegiatan yang dirancang oleh HIMAAP bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan Minat dan Bakat mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan ini terdiri dari beberapa bentuk kegiatan, seperti Pekan Olahraga dan Pentas Seni Administrasi Pendidikan, Training Pengembangan Minat dan Bakat, serta kegiatan rutin seperti Sport Weekend dan Art Training. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan melalui berbagai media dan kunjungan langsung ke mahasiswa. Pelaksanaan layanan ini dikordinir oleh Bidang II Pengembangan Minat dan Bakat yang merupakan salah satu Bidang yang terdapat di HIMAAP. Adapun dari segi Faktor pendukung yang dimana terdapat yaitu keterlibatan mahasiswa, dukungan dari universitas, serta kontribusi dari alumni. Pihak fakultas juga memberikan dukungan dalam bentuk alokasi dana dan bantuan mencari sponsorship. Hasil layanan ini mencakup pembentukan tim futsal yang dimana pernah meraih juara di salah satu event lomba, adanya mahasiswa yang aktif dalam organisasi di luar kampus, dan penemuan bakat-bakat baru oleh mahasiswa.



## UCAPAN TERIMA KASIH

penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sumarlin Mus, S.Pd, M.Pd dan Dr. Hasan, S.Pd.I,M.Pd masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan bimbingan, petunjuk dalam penyusunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Felia, E. (2016). Pengaruh Layanan Administrasi Dan Layanan Perkuliahan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Stkip-Pi Yaspi Makassar.
- H Kara, O. A. M. A. (2018). Media Massa Dan Peran Radio Dalam Melestarikan Bahasa Daerah. Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents, 7(2), 107–115.
- Kementrian Hukum Dan Ham. (2012). Uu Ri No. 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Undang Undang, 18.
- Kosasih, K. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 25(2), 188. <https://doi.org/10.17509/Jpis.V25i2.6196>
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler. Jurnal Pendidikan Dan Sains, 2(2), 230–243. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Ii, B. A. B. (2013). Menurut Robert. 12–39
- Misnaniarti, & Najmah, M. (2021). Monitoring Ketersediaan Obat Terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau.
- Purnawati, E. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Grapari Telkomsel Samarinda. Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis, 2(4), 571–585. <http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id>
- Rachman, T. (2018). Pengertian Minat Dalam Pembelajaran. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 10–27.
- Sugiyono. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Pradina Pustaka. Alfabeta,Cv.
- Suharyanti, C., Murtini, W., & Susilowati, T. (2015). Pengaruh Proses Pembelajaran Dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, 4(1), 1–8.
- Togo, Miguel Gregory Junior Rumerung, J., & Lapod, M. (2022). Kajian Kompetensi Hard Skill Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Mabp, 4(3), 67–78. <http://jurnal.polimdo.ac.id/index.php/mabp/article/view/425>
- Wijaya, N. (2023). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Jurnal Wahana Bina Pemerintahan, 10(1), 42–56. <https://doi.org/10.55745/jwbp.v10i1.118>